BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiasaan infak dan sedekah terhadap pengembangan sikap peduli sosial remaja di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung. Proses penelitian yang penulis lakukan adalah dengan metode *Pre Eksperimental Design*, dengan menggunakan pendekatan *One-Shot Case Study* yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada ”suatu saat”.[1]

Responden (kader Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung) diberi perlakuan khusus atau pengajaran selama beberapa waktu. Subjek dalam penelitian ini akan mendapatkan perlakuan (*treatment*) yaitu penggunaan pembiasaan Infak dan sedekah. Kemudian diakhir program, responden diberi angket sebanyak 20 pernyataan yang terkait dengan perlakuan/pengajaran yang diberikan. Pertanyaan pada angket dimaksudkan untuk merekam dan menggali informasi atau keterangan yang relevan dan bisa dijelaskan atau diterangkan oleh responden. Peneliti hanya mengadakan *treatment* satu kali yang diperkirakan sudah memiliki pengaruh, kemudian diadakan *post test*. Adapun deskripsi data ini dimulai dari variabel X_1 dan variabel X_2 yang kemudian dilanjutkan dengan variabel Y melalui penghitungan rata-rata, simpangan baku/ standar deviasi dan varians.

[1] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h,122.

Maka untuk menganalisis data hasil angket, peneliti menggunakan rumus berikut ini:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p : Angka Persentase

f : Frekuensi jawaban dari responden

N : *Number Of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100%: Bilangan tetap[2]

Tabel 4.1

Penafsiran Persentase Jawaban Angket

0%-20%	Sangat Tidak Baik
21-40%	Tidak Baik
41-60%	Cukup Baik
61-80%	Baik
81-100%	Sangat Baik

B. Pengujian Persyaratan Analisis

[2] Darwyan Syah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: HAJA Mandiri, 2017), h,165.

1. **Hasil Analisis Variabel X_1 (Pembiasaan Infak)**

a. **Hasil Tabulasi Skor Angket Variabel X_1 (Pembiasaan Infak) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung**

Hasil angket variabel X_1 (pembiasaan Infak) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung, yaitu termasuk kategori baik dengan skor rata-rata sebesar 77. Dilihat dari jumlah 40 responden, terdapat 27 responden atau 67,5% memiliki skor termasuk dalam kategori baik. Sedangkan 13 responden atau 32,5% yang memiliki skor termasuk dalam kategori sangat baik. *Treatment* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *One-Shot Case Study*, hasil belajar yang diberikan diakhir pembelajaran, *Post Test* berupa angket.

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket yang sudah digunakan dalam penelitian sebelumnya, namun dimodifikasi dan disesuaikan dengan judul penelitian ini yaitu pengaruh pembiasaan infak dan sedekah terhadap pengembangan sikap peduli sosial remaja "(Penelitian di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung)".[3] Mengubah Jenis data, disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik analisis yang akan digunakan.[4]

---

[3] Fauzatul, Rahman Balqis, *Penerapan Metode Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Infak dan Sedekah di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung*, (tesis, 2015), http//adoc.tps/soal-soal-ujian-validitas, html, diakses tanggal 8 Mei 2019.

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h, 280.

Proses modifikasi skala dilakukan dengan meminjam kerangka teoritis dan beberapa item yang relevan, untuk kemudian dimodifikasi (direvisi dan ditambah itemnya) sesuai dengan kebutuhan peneliti.[5]

b. Hasil Data Distribusi Frekuensi Variabel X_1 (Pembiasaan Infak) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung

Setelah mengetahui hasil tabulasi skor angket Variabel X_1 (Pembiasaan Infak) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung, selanjutnya meneliti tendensi sentral untuk membuat data distribusi frekuensi Variabel X_1 (Pembiasaan Infak) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung. Diketahui tendensi sentral Variabel X_1 (Pembiasaan Infak) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung, yaitu dengan jumlah range (j) = 17, jumlah interval (k) = 6, dan jumlah interval kelas (i) = 2. Selanjutnya setelah diketahui tendensi sentral angket variabel X_1 (Pembiasaan Infak), maka diketahui hasil dari data distribusi frekuensi Variabel X_1 (Pembiasaan Infak) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung, menunjukan skor rata-rata

[5]Anggoro, W. J., & Widhiarso, W. (2010). Konstruksi dan Identifikasi Properti Psikometris Instrumen Pengukuran Kebahagiaan Berbasis Pendekatan Indigenous Psychology: Studi Multitrait Multimethod. *Jurnal-Psikologi*, *37*(2),176–188.https://journal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/7728.Diakses tanggal 23 agustus 2019.

termasuk kategori baik yaitu dengan skor rata-rata sebesar 77.

c. Kurva Distribusi Frekuensi Variabel X_1 (Pembiasaan Infak) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung

Gambar 4.1
Kurva dari Distribusi Frekuensi Variabel X_1 (Pembiasaan Infak)

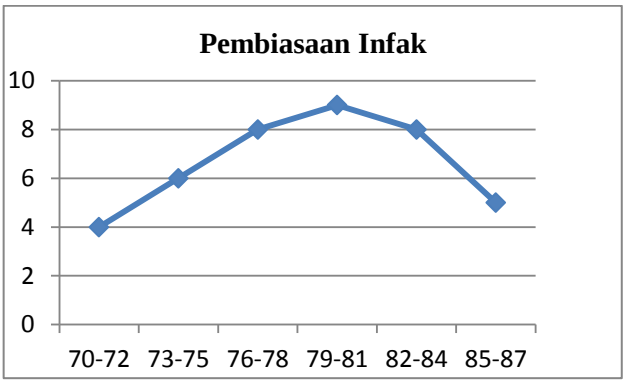

Mencari quartil 1 (Q_1), Quartil 2 (Q_2) dan Quartil 3 (Q_3) dengan ketentuan kurva dinyatakan normal apabila Q_3-Q_2=Q_2-Q_1. Diantara kegunaan quartil adalah untuk mengetahui simetris (normal) atau asimetrisnya suatu kurva. Diketahui quartil dari data angket pembiasaan infak yaitu 30-20=10 dan 20-10=10. Maka kurva dinyatakan berdistribusi normal.

d. Mean, Median dan Modus dari Data Distribusi Frekuensi Variabel X_1 (Pembiasaan Infak) di

Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung

Setelah mengetahui hasil tabulasi skor angket Variabel X_1 (Pembiasaan Infak) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung, meneliti tendensi sentral, membuat data distribusi frekuensi, dan simetris kurva dinyatakan berdistribusi normal. Senjutnya mencari mean, median dan modus dari data distribusi frekuensi Variabel X_1 (Pembiasaan Infak) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung. Adapun mean, median dan modus dari data distribusi frekuensi Variabel X_1 (Pembiasaan Infak) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung yaitu diperoleh jumlah mean= 77, median = 75 dan modus 78.

2. Hasil Analisis Variabel X_2 (Pembiasaan Sedekah)

a. Tabulasi Skor Angket Variabel X_2 (Pembiasaan Sedekah) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung

Hasil angket variabel X_2 (Pembiasaan Sedekah) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung, yaitu diperoleh nilai rata-rata sebesar 80. Dilihat dari jumlah 40 responden, terdapat 25 responden atau 62,5% termasuk dalam skor kategori baik. Sedangkan 15 responden atau 37,5% yang memiliki skor termasuk dalam kategori sangat baik. *Treatment* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *One-Shot Case Study*, hasil belajar

yang diberikan diakhir pembelajaran, *Post Test* berupa angket.

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket yang sudah digunakan dalam penelitian sebelumnya, namun dimodifikasi dan disesuaikan dengan judul penelitian ini yaitu pengaruh pembiasaan infak dan sedekah terhadap pengembangan sikap peduli sosial remaja "(Penelitian di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung)".[6] Mengubah Jenis data, disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik analisis yang akan digunakan.[7] Proses modifikasi skala dilakukan dengan meminjam kerangka teoritis dan beberapa item yang relevan, untuk kemudian dimodifikasi (direvisi dan ditambah itemnya) sesuai dengan kebutuhan peneliti.[8]

b. Hasil Data Distribusi Frekuensi Variabel X_2 (Pembiasaan Sedekah) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung

---

[6] Fauzatul, Rahman Balqis, *Penerapan Metode Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Infak dan Sedekah di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung*, (tesis, 2015), http//adoc.tps/soal-soal-ujian-validitas, html. Diakses tanggal 8 Mei 2019.

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h, 280.

[8] Anggoro, W. J., & Widhiarso, W. (2010). Konstruksi dan Identifikasi Properti Psikometris Instrumen Pengukuran Kebahagiaan Berbasis Pendekatan Indigenous Psychology: Studi Multitrait Multimethod. *Jurnal-Psikologi*, *37*(2),176–188.https://journal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/7728.Diakses tanggal 23 agustus 2019.

Setelah mengetahui hasil tabulasi skor angket Variabel X_2 (Pembiasaan Sedekah) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung, selanjutnya meneliti tendensi sentral untuk membuat data distribusi frekuensi Variabel X_2 (Pembiasaan Sedekah) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung. Diketahui tendensi sentral Variabel X_2 (Pembiasaan Sedekah) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung, yaitu dengan jumlah range (j) = 24, jumlah interval (k) = 6, dan jumlah interval kelas (i) = 3.

Selanjutnya setelah diketahui tendensi sentral angket Variabel X_2 (Pembiasaan Sedekah), maka diketahui hasil dari data distribusi frekuensi Variabel X_2 (Pembiasaan Sedekah) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung, yaitu diperoleh jumlah nilai rata-rata sebesar 80.

c. Kurva Distribusi Frekuensi Variabel X_2 (Pembiasaan Sedekah) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung

Gambar 4.2

Kurva dari Distribusi Frekuensi Variabel X_2 (Pembiasaan Sedekah)

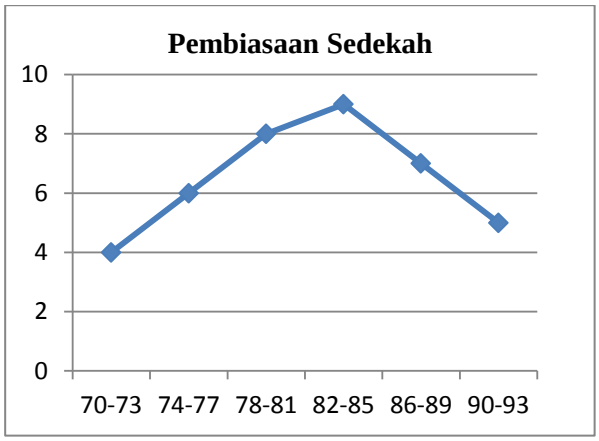

Mencari quartil 1 (Q_1), Quartil 2 (Q_2) dan Quartil 3 (Q_3) dengan ketentuan kurva dinyatakan normal apabila Q_3-Q_2=Q_2-Q_1. Diantara kegunaan quartil adalah untuk mengetahui simetris (normal) atau asimetrisnya suatu kurva. Diketahui quartil dari data angket pembiasaan sedekah yaitu 30-20=10 dan 20-10=10. Maka kurva dinyatakan berdistribusi normal.

d. Mean, Median dan Modus dari Data Distribusi Frekuensi Variabel X_2 (Pembiasaan Sedekah) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung

Setelah mengetahui hasil tabulasi skor angket Variabel X_2 (Pembiasaan Sedekah) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung, meneliti tendensi

sentral, membuat data distribusi frekuensi, dan simetris kurva dinyatakan berdistribusi normal. Senjutnya mencari mean, median dan modus dari data distribusi frekuensi Variabel X_2 (Pembiasaan Sedekah) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung. Adapun mean, median dan modus dari data distribusi frekuensi Variabel X_2 (Pembiasaan Sedekah) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung yaitu diperoleh jumlah mean= 78, median = 82 dan modus 89.

3. Hasil Analisis Variabel Y (Sikap Peduli Sosial Remaja)

a. Tabulasi Skor Angket Variabel Y (Sikap Peduli Sosial Remaja) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung

Hasil angket variabel Variabel Y (Sikap Peduli Sosial Remaja) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung, yaitu termasuk dalam kategori sangat baik yaitu diperoleh skor rata-rata sebesar 84. Dilihat dari jumlah sampel 40 responden, terdapat 33 responden atau 82,5% yang memiliki skor termasuk kategori sangat baik. Sedangkan 7 responden atau 17,5% yang memiliki skor termasuk kategori baik. *Treatment* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *One-Shot Case Study*, hasil belajar yang diberikan diakhir pembelajaran, *Post Test* berupa angket.

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket yang sudah digunakan dalam penelitian

sebelumnya, namun dimodifikasi dan disesuaikan dengan judul penelitian ini yaitu pengaruh pembiasaan infak dan sedekah terhadap pengembangan sikap peduli sosial remaja "(Penelitian di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung)".[9] Mengubah Jenis data, disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik analisis yang akan digunakan.[10] Proses modifikasi skala dilakukan dengan meminjam kerangka teoritis dan beberapa item yang relevan, untuk kemudian dimodifikasi (direvisi dan ditambah itemnya) sesuai dengan kebutuhan peneliti.[11]

b. Hasil Data Distribusi Frekuensi Variabel Y (Sikap Peduli Sosial Remaja) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung

Setelah mengetahui hasil tabulasi skor angket Variabel Y (Sikap Peduli Sosial Remaja) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung, selanjutnya meneliti tendensi sentral untuk membuat data

---

[9] Winarsih, *Hubungan Sikap Religius Dengan Kepedulian Sosial Siswa Kelas VII MTs Negeri Jumapolo Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2017/2018*, (Diss: IAIN Surakarta,2018). http://eprins.iain.-Surakarta.ac.id/1859/I/Winarsih.Pdf. Diakses tanggal 8 Mei 2019.

[10] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h, 280.

[11] Anggoro, W. J., & Widhiarso, W. (2010). Konstruksi dan Identifikasi Properti Psikometris Instrumen Pengukuran Kebahagiaan Berbasis Pendekatan Indigenous Psychology: Studi Multitrait Multimethod. *Jurnal-Psikologi*, *37*(2),176–188.https://journal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/7728.Diakses tanggal 23 agustus 2019.

distribusi frekuensi Variabel Y (Sikap Peduli Sosial Remaja) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung. Diketahui tendensi sentral Variabel Y (Sikap Peduli Sosial Remaja) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung, yaitu dengan jumlah range (j) = 25, jumlah interval (k) = 7, dan jumlah interval kelas (i) = 3.

Selanjutnya setelah diketahui tendensi sentral angket Variabel Y (Sikap Peduli Sosial Remaja)**,** maka diketahui hasil dari data distribusi frekuensi Variabel Y (Sikap Peduli Sosial Remaja) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung, termasuk dalam kategori sangat baik yaitu jumlah skor rata-rata sebesar 84, dilihat dari ketercapaian pada skor rata-rata ideal yaitu mencapai 82,5%.

a. Kurva Distribusi Frekuensi Variabel Y (Sikap Peduli Sosial Remaja) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung

Gambar 4.3
Kurva dari Distribusi Frekuensi Variabel Y (Sikap Peduli Sosial Remaja)

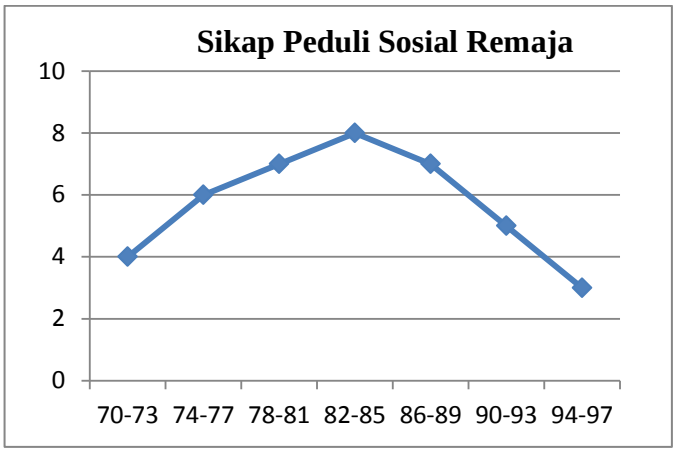

Mencari quartil 1 (Q_1), Quartil 2 (Q_2) dan Quartil 3 (Q_3) dengan ketentuan kurva dinyatakan normal apabila Q_3-Q_2=Q_2-Q_1. Diantara kegunaan quartil adalah untuk mengetahui simetris (normal) atau asimetrisnya suatu kurva. Diketahui quartil dari data angket pembiasaan sedekah yaitu 30-20=10 dan 20-10=10. Maka kurva dinyatakan berdistribusi normal.

b. Mean, Median dan Modus dari Data Distribusi Frekuensi Variabel Y (Sikap Peduli Sosial Remaja) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung

Setelah mengetahui hasil tabulasi skor angket Variabel Y (Sikap Peduli Sosial Remaja) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung, meneliti tendensi sentral, membuat data distribusi frekuensi, dan

simetris kurva dinyatakan berdistribusi normal. Senjutnya mencari mean, median dan modus dari data distribusi frekuensi Variabel Y (Sikap Peduli Sosial Remaja) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung. Adapun mean, median dan modus dari data distribusi frekuensi Variabel Y (Sikap Peduli Sosial Remaja) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung yaitu diperoleh jumlah mean= 84, median = 85 dan modus 90.

C. Pengujian Normalitas dan Homogenitas

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan rumus *chi kuadrat*, sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Distribusi Variabel X_1 (Pembiasaan Infak)

Penulis melakukan uji normalitas distribusi terhadap hasil angket Variabel X_1 (Pembiasaan Infak) dengan menggunakan rumus *Uji Chi Kuadrat*, langkah pertama yaitu mencari mean dan simpangan baku dari data distribusi frekuensi Variabel X_1 (Pembiasaan Infak). Maka didapat hasil perhitungan mean = 77, dengan simpangan baku = 37,33. Selanjutnya menentukan nilai tepi kelas atas dan bawah setiap interval kelas, kemudian konversilah setiap

tepi kelas tersebut menjadi nilai baku dan seterusnya menentukan nilai $(f_o-f_e)^2/f_e$.

Berdasarkan hasil penghitungan, didapat nilai x^2_{hitung} 1.161988. Sedangkan x^2_{tabel} dengan db $_{pembilang}$ dan db $_{penghitung}$ =7-1= 6 pada taraf signifikasi 0,05 dan (dk) =40-2= 38 maka diperoleh nilai x^2_{tabel} 6.296. Ternyata x^2_{hitung} 1.161988 < nilai x^2_{tabel} 6.296. Maka dapat disimpulkan data berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Distribusi Variabel Variabel X_2 (Pembiasaan Sedekah)

Penulis melakukan uji normalitas distribusi terhadap hasil angket Variabel X_2 (Pembiasaan Sedekah), dengan menggunakan rumus *Uji Chi Kuadrat*. Adapun langkah pertama yaitu mencari mean dan simpangan baku dari data distribusi frekuensi maka didapat hasil mean = 80, dengan simpangan baku = 42,50. Selanjutnya menentukan nilai tepi kelas atas dan bawah setiap interval kelas, kemudian konversilah setiap tepi kelas tersebut menjadi nilai baku dan seterusnya menentukan nilai $(f_o-f_e)^2/f_e$, Berdasarkan hasil penghitungan, didapat nilai x^2_{hitung} 2.277291323 sedangkan nilai x^2_{tabel} pada taraf signifikasi 0,05 dan (dk)= 40-2= 38 maka diperoleh nilai x^2_{tabel} 6.296. Sehingga diketahui x^2_{hitung} 2.177291323 < nilai x^2_{tabel} 6.296 dengan demikian dapat disimpulkan data berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

c. Uji Normalitas Distribusi Variabel Y (Sikap Peduli Sosial Remaja)

Penulis melakukan uji normalitas distribusi terhadap hasil angket Y (Sikap Peduli Sosial Remaja), dengan menggunakan rumus *Uji Chi Kuadrat*. Adapun langkah pertama yaitu mencari mean dan simpangan baku dari data distribusi frekuensi. Maka didapat hasil perhitungan, diketahui jumlah mean = 84, dengan jumlah simpangan baku = 49,38. Selanjutnya menentukan nilai tepi kelas atas dan bawah setiap interval kelas, kemudian konversilah setiap tepi kelas tersebut menjadi nilai baku dan seterusnya menentukan nilai $(f_o\text{-}f_e)^2/f_e$. Berdasarkan hasil penghitungan, didapat nilai x^2_{hitung} 2.277291323 sedangkan nilai x^2_{tabel} pada taraf signifikasi 0,05 dan (dk)= 40-2= 38 maka diperoleh nilai x^2_{tabel} 6.296. Sehingga diketahui x^2_{hitung} 2.277291323 < nilai x^2_{tabel} 6.296 dengan demikian dapat disimpulkan data berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

2. Pengujian Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji kesamaan variansi dari kelompok sampel. Berdasarkan hasil penghitungan di atas diketahui nilai F_{hitung} 1,16 dengan $db_{pembilang}$ dan $db_{penghitung}$ = 7-1= 6 pada taraf signifikasi 0,05 dan (dk) = n-2= 40-2= 38 maka diperoleh F_{tabel} 6.296. Ternyata F_{hitung} 1,16 < F_{tabel}

6.296 maka dapat disimpulkan data memiliki varian yang homogen.

D. Pengujian Hipotesis

Setelah uji normalitas data menunjukan data berdistribusi normal, dan uji homogenitas menunjukan varians yang homogen. Maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan *Produc moment Pearson r correlation,* yang biasa digunakan untuk mengetahui hubungan pada dua variabel atau lebih. *Pearson r correlation* ini mensyaratkan data berdistribusi normal.[12] Proses penghitungan *Pearson r correlation* menggunakan *Microsoft office exel 2007*. Maka untuk menguji apakah korelasi ini signifikan atau tidak, perlu diuji dengan "uji t". Kriteria pengujiannya adalah jika $t\text{-}_{hitung} <$ tabel maka H_0 diterima dan jika $t\text{-}_{hitung} > t\text{-}_{tabel}$ maka H_0 ditolak.[13] Maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana :
r = Pearson r correlation coefficient
N = jumlah sampel

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

[12] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h, 313.

Untuk "Uji t" kriteria pengujiannya adalah terima hipotesis nol (H_o) jika $t < t_{1-\propto.}$ Untuk harga lainnya Ho ditolak, distribusi t dengan taraf signifikasi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = $(n_1 - 2)$. Diketahui *Pearson r Correlation* yaitu **0.85926**. Berdasarkan hasil uji 't" signifikasi hipotesis pengaruh antara pembiasaan infak (X_1) dan pembiasaan sedekah (X_2) secara bersama-sama terhadap sikap peduli sosial remaja (Y), yaitu nilai t_{hitung} **10.35467** > t_{tabel} 6.296 dengan taraf signifikasi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = 40-2=38 maka dengan demikian H_0 ditolak.

E. Interpretasi dan Pembahasan Hasil Penelitian

1. Interpretasi

Interpretasi melihat signifikasi hubungan dua variabel dengan didasarkan pada angka signifikasi yang dihasilkan dari penghitungan. Interpretasi ini akan membuktikan apakah hubungan kedua variabel tersebut signifikan atau tidak. Analisis korelasi digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Angka korelasi berkisar antara -1 s/d +1. Semakin mendekati 1 maka korelasi semakin mendekati sempurna. Sementara nilai negative dan positif mengindikasikan arah hubungan. Arah hubungan yang positif menandakan bahwa pola hubungan searah atau semakin tinggi A menyebabkan kenaikan pula B (A dan B ditempatkan sebagai variabel). Adapun interprestasi angka korelasi sebagai berikut:

a. 0 – 0,199 : Sangat lemah

b. 0,20 – 0,399 : Lemah

c. 0,40 – 0,599 : Sedang

d. 0,60 – 0,799 : Kuat

e. 0,80 – 1,0 : Sangat kuat[14]

Gamabar 4.4

Pola Hubungan Antara Pengaruh Variabel X_1 (Pembiasaan Infak) dan Variabel X_2 (Pembiasaan Sedekah) Secara bersama-sama Terhadap Variabel Y (Sikap Peduli Sosial Remaja)

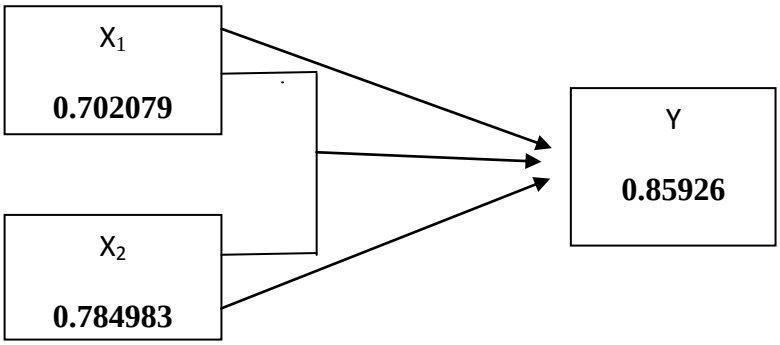

Keterangan:

[14] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h, 319.

X_1 : Hubungan Pembiasaan Infak (X_1) terhadap Y memiliki nilai korelasi positif yaitu **0.702079 (**berada dalam kategori "Kuat").

X_2 : Hubungan Pembiasaan sedekah (X_2) terhadap sikap peduli sosial remaja (Y), memiliki nilai korelasi positif yaitu **0.784983 (**berada dalam kategori "Kuat").

Y : Hubungan pembiasaan infak (X_1) dan pembiasaan sedekah (X_2) secara bersama-sama terhadap sikap peduli sosial remaja (Y), nilai korelasi adalah positif **0.85926 (**berada dalam kategori "Sangat Kuat").

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan hasil penelitian ini dilakukan dari dua sisi, yaitu hasil analisis deskripsi tiap variabel dan hasil korelasi antar variabel. Adapun hasil analisis tiap variabel menunjukan:

pertama variabel X_1 (pembiasaan infak) dari hasil penyebaran angket diperoleh rentang 70-87, dengan rata-rata sebesar 77, termasuk dalam kategori baik. Kedua, variabel X_2 (pembiasaan sedekah) diperoleh rentang 70-93, dengan rata-rata sebesar 80, termasuk dalam kategori baik. Ketiga, variabel Y (sikap peduli sosial remaja) diperoleh rentang 70-97, dengan rata-rata sebesar 84 termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil uji 't" signifikasi hipotesis pengaruh antara pembiasaan infak (X_1) dan pembiasaan sedekah (X_2) secara bersama-sama terhadap sikap peduli sosial remaja (Y), yaitu nilai t_{hitung} **10.35467** > t_{tabel} **6.296** dengan taraf signifikasi 0,05 dan derajat

kebebasan (dk) = 40-2=38 maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai pembiasaan infak dan pembiasaan sedekah maka semakin tinggi pula pengembangan sikap peduli sosial remaja.

Berdasarkan hasil penghitungan, diketahui *Pearson r Correlation* hubungan antara pembiasaan infak (X_1) dan pembiasaan sedekah (X_2) secara bersama-sama terhadap sikap peduli sosial remaja (Y), yaitu sebagai berikut:

a. Hubungan pembiasaan infak (X_1) terhadap sikap peduli sosial remaja (Y), termasuk kategori baik dilihat dari ketercapaian pada skor rata-rata yaitu 77. Dari jumlah 40 responden, terdapat 27 responden atau 67,5% memiliki skor termasuk dalam kategori baik. Sedangkan 13 responden atau 32,5% memiliki skor termasuk dalam kategori sangat baik. Oleh karena itu, penulis menganalisa 5 responden yang memiliki skor tertinggi yaitu jumlah skor 85-87 (termasuk kategori sangat baik) melalui wawancara. Berdasarkan hasil penghitungan, diketahui nilai korelasi positif yaitu **0.702079**. Besaran angka korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara pembiasaan infak (X_1) terhadap sikap peduli sosial remaja (Y) berada dalam kategori "Kuat", sementara nilai positif mengindikasikan pola hubungan antara pembiasaan infak (X_1) terhadap sikap peduli sosial remaja (Y) adalah searah (semakin tinggi pembiasaan infak (X_1)

maka semakin tinggi pula sikap peduli sosial remaja (Y).

b. Hubungan Pembiasaan sedekah (X_2) terhadap sikap peduli sosial remaja (Y), termasuk kategori baik dilihat dari ketercapaian pada skor rata-rata yaitu 80. Dari jumlah 40 responden, terdapat 25 responden atau 62,5% termasuk dalam skor kategori baik. Sedangkan 15 responden atau 37,5% memiliki skor termasuk dalam kategori sangat baik. Oleh karena itu, penulis menganalisa 5 responden yang memiliki skor tertinggi yaitu jumlah skor 90-93 (termasuk kategori sangat baik) melalui wawancara. Berdasarkan hasil penghitungan, diketahui nilai korelasi positif yaitu **0.784983.** Besaran angka korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara pembiasaan sedekah (X_2) terhadap sikap peduli sosial remaja (Y) berada dalam kategori "Kuat", sementara nilai positif mengindikasikan pola hubungan antara pembiasaan sedekah (X_2) terhadap sikap peduli sosial remaja (Y) adalah searah (semakin tinggi pembiasaan sedekah (X_2) maka semakin tinggi pula sikap peduli sosial remaja (Y).

c. Hubungan pembiasaan infak (X_1) dan pembiasaan sedekah (X_2) secara bersama-sama terhadap sikap peduli sosial remaja (Y). termasuk kategori sangat baik dilihat dari ketercapaian pada skor rata-rata yaitu 84. Dari jumlah 40 responden, terdapat 33 responden

atau 82,5% memiliki skor termasuk kategori sangat baik. Sedangkan 7 responden atau 17,5% yang memiliki skor termasuk kategori baik. Oleh karena itu, penulis menganalisa 3 responden yang memiliki skor tertinggi yaitu jumlah skor 93-97 (termasuk kategori sangat baik) melalui wawancara. Berdasarkan hasil penghitungan, diketahui nilai korelasi positif yaitu **0.85926**. Besaran angka korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara pembiasaan infak (X_1) dan pembiasaan sedekah (X_2) secara bersama-sama terhadap sikap peduli sosial remaja (Y) berada dalam kategori "Sangat Kuat", sementara nilai positif mengindikasikan pola hubungan antara pembiasaan infak (X_1) dan pembiasaan sedekah (X_2) secara bersama-sama terhadap sikap peduli sosial remaja (Y) adalah searah (semakin tinggi pembiasaan infak (X_1) dan pembiasaan sedekah (X_2) secara bersama-sama) maka semakin tinggi pula sikap peduli sosial remaja (Y).

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini telah diupayakan sebaik mungkin dan sesempurna mungkin dengan menggunakan prosedur dan metode ilmiah akan tetapi sebaik apapun metode yang digunakan, tidak menutup kemungkinan terjadinya kesalahan karena peneliti adalah manusia biasa yang tidak terlepas dari kekeliruan, kekurangan dan keterbatasan. Sehubungan dengan ini patut diakui bahwa penelitian ini

mempunyai kelemahan-kelemahan dan keterbatasan-keterbatasan yang pada umumnya disebabkan oleh dua faktor yaitu sampling atau subyek analisis dan instrument penelitian. Adapun keterbatasan penelitian ini, antara lain:

1. Pembahasan penelitian ini hanya terbatas pada variabel-variabel yang telah diselidiki yaitu variabel X_1 (pembiasaan infak) dan X_2 (pembiasaan sedekah) yang mempengaruhi variabel Y (sikap peduli sosial remaja). Padahal pada kenyataannya masih banyak variabel yang lain yang mempengaruhi sikap peduli sosial remaja dan hal tersebut tidaklah konstan.
2. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan angket yang diberikan kepada responden memungkinkan terjadinya perbedaan pemahaman terhadap butir-butir angket yang diajukan. Oleh karena itu, interpretasi dan kesimpulan perlu dilakukan secara hati-hati.
3. Sampel penelitian ini hanya terbatas pada anggota (kader) Forum komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung. Oleh karena itu, penelitian ini tidak berlaku pada tempat forum remaja masjid ditempat lain.

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini dapat lebih dikembangkan untuk memperbaharui hal-hal yang dianggap belum sempurna, dan untuk menemukan suatu temuan baru yang dapat digunakan untuk meningkatkan sikap peduli sosial remaja.